

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tanpa menarik kesimpulan yang lebih luas. Metode ini melibatkan prosedur pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan keadaan subjek atau objek penelitian, yang bisa berupa individu, lembaga, masyarakat, dan lainnya, berdasarkan fakta-fakta yang ada saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif, karena data yang diperoleh berbentuk gambaran keadaan nyata di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada mendeskripsikan objek atau fenomena dengan cara yang relatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka-angka. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan deskripsi mendetail dan memahami konteks serta realitas di lapangan secara langsung.³⁵ Atas dasar inilah peneliti memilih pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, untuk dapat menganalisis realitas di lapangan secara langsung serta ingin mengungkapkan

³⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2014), h. 28.

secara deskriptif bagaimana Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Lala Brownies di Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sadar dalam Susanto, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang sangat penting dan merupakan instrument yang utama dalam penelitian.³⁶ Karena dalam penelitian dikatakan valid atau tidaknya tergantung dengan kehadiran penelitian.

Dapat disimpulkan bahwasannya kehadiran penelitian ke tempat lokasi merupakan sebuah instrument yang sangat penting karena dengan kehadiran penelitian ini akan bisa mendapat data yang valid dan akurat yang bisa diperoleh dari sumber-sumber yang dipilih. Dalam hal ini kehadiran peneliti sebagai partisipasi pasif, yaitu peneliti secara langsung mewawancarai pemilik dan konsumen Lala Brownies.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Lala Brownies yang beralamat di Jl. Krisna, Desa Kwaron Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

D. Sumber Data

Data adalah rekaman atau gambaran dari suatu hal atau fakta.³⁷ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sumber data yang digunakan dapat mencakup:³⁸

³⁶ Alpino Susanto et.al., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2020), h.13.

³⁷ Jusuf Soewadji, *Pegantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 145.

³⁸ *Ibid.*, h. 147.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui teknik wawancara kepada pemilik dan konsumen Lala Brownies terkait Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Lala Brownies di Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah ada, atau bahan kepustakaan yang relevan. Data ini mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya, yang dapat digunakan untuk mendukung atau memberikan konteks tambahan pada penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah langkah penting dalam memecahkan masalah tertentu, karena tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk memperoleh data secara real sesuai fakta. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diamati di objek penelitian. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan secara langsung, di mana pengamat berada di

lokasi objek yang akan diteliti, atau secara tidak langsung, di mana pengamatan dilakukan bukan pada saat fenomena tersebut berlangsung.³⁹

Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan sehingga tidak ada kendala dalam melakukan penelitian. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah letak Lala Brownies, inovasi produk, serta upaya meningkatkan volume penjualan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden. Wawancara dilakukan untuk mewawancarai pemilik dan konsumen Lala Brownies, juga sumber lain yang dapat menambah data-data yang diperlukan. Sedangkan substansi pertanyaan yang akan diajukan adalah sejarah berdiri, strategi inovasi produk yang digunakan dan upaya untuk meningkatkan volume penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya bersejarah dari individu. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik tersebut digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, seperti dokumen-dokumen serta beberapa data yang diperoleh oleh peneliti sesuai

³⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 58.

dengan kondisi *Home Industry* Lala Brownies. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan lokasi, produk, harga produk, dll.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu dilakukan pengecekan ulang keabsahan data agar yang diperoleh lebih meyakinkan. Jika tidak terdapat perbedaan antara isi yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sebenarnya dari objek penelitian maka data tersebut dapat dinyatakan *valid*.⁴⁰

Pemeriksaan terdapat beberapa metode pelaksanaan yaitu, perluasan partisipasi, observasi pengamat, triangulasi, inspeksi melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, pemeriksaan anggota, akun rinci dan audit.⁴¹ Menetapan keabsahan data tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan sebenarnya atau sebelumnya. Teknik tersebut diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan. Pada teknik ini peneliti meminta kepada narasumber untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 119.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2021), h. 175.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang dikumpulkan agar peneliti juga dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi yang paling umum adalah pemeriksaan melalui sumber-sumbernya. Triangulasi data diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan pada waktu yang berbeda untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian.⁴² Triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- b. Membandingkan informasi umum dengan informasi pribadi.
- c. Membandingkan pandangan masyarakat berdasarkan struktur pendidikan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh.

G. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan teknik yang beragam

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2017), h. 274.

(triangulasi), dilakukan secara terus-menerus hingga data mencapai titik kejenuhan. Pengamatan yang berkelanjutan ini menghasilkan variasi data yang sangat tinggi. Data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif (meskipun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum memiliki pola yang jelas, sering kali menyebabkan kesulitan dalam analisis.

Menurut Sugiyono, salah satu tantangan terbesar dalam analisis data kualitatif adalah metode analisis yang belum dirumuskan dengan baik..⁴³ Susan Stainback juga menyatakan bahwa belum ada panduan yang jelas dalam penelitian kualitatif mengenai seberapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah selesai dalam periode tertentu. Selama wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban dari responden. Jika jawaban yang diterima dianggap kurang memuaskan setelah dianalisis, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mendapatkan data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data mencapai kejenuhan. Aktivitas dalam analisis data meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 132.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 133.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yusuf menjelaskan bahwa reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data "mentah" yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written up field notes*).⁴⁵ Reduksi data ini berlangsung sepanjang kegiatan penelitian. Data yang diperoleh di lapangan biasanya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, analisis data perlu segera dilakukan melalui reduksi data.

Sugiyono menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola.⁴⁶ Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Dalam proses ini, peneliti akan memilih data yang penting, baru, dan unik, serta mengkategorikan data tersebut, sambil mengabaikan data yang tidak relevan atau tidak terpakai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah **menampilkan** data atau data display. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

⁴⁵ A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 407.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 135.

dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk visual lainnya. Sugiyono menyatakan bahwa metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.⁴⁷ Dengan menampilkan data, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada tahap ini, kategori data yang telah dibuat selama tahap reduksi disusun dalam urutan yang logis sehingga strukturnya dapat dipahami dengan lebih baik. Penyajian data ini membantu peneliti dan pembaca dalam melihat pola, hubungan, dan tren yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁸ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun

⁴⁷ Ibid., h. 137.

⁴⁸ Ibid., h. 141.

bisa juga tidak, karena masalah dalam rumusan penelitian kualitatif sering kali bersifat sementara dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung.

Proses verifikasi ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didasarkan pada data yang akurat dan relevan, serta bahwa peneliti tidak terpengaruh oleh bias atau asumsi awal. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah penting untuk memastikan integritas dan validitas hasil penelitian kualitatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke lapangan, diantaranya yaitu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Pada tahap pra lapangan ini dilakukan untuk mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Disini penulis akan mengumpulkan buku-buku penunjang, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik dan konsumen Lala Brownies.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data-data tersebut mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain secara jelas.